

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Historiografi secara bahasa merupakan gabungan dari dua kata, yaitu *histori* yang berarti sejarah dan *grafi* yang berarti deskripsi/penulisan.<sup>1</sup> Kata *Historia* sendiri berasal dari bahasa Yunani yang berarti ilmu. Akan tetapi dalam perkembangan berikutnya, kata *historia* diperuntukan untuk pemaparan mengenai tindakan-tindakan manusia yang bersifat kronologis dimana yang terjadi di masa lampau.

Penulisan sejarah mengalami perkembangan yang berbeda yang dipengaruhi oleh zaman, lingkungan kebudayaan dan tempat dimana Historiografi dihasilkan. Pada masa lampau, seorang sejarawan mempunyai fungsi untuk menafsirkan tradisi bangsanya.<sup>2</sup> Jadi disinilah peran sejarawan sebagai informan untuk menyampaikan informasi seputar peristiwa sejarah dimasa lampau. Yang mana semua peristiwa yang ia tulis adalah karya sejarah yang memuat kekhasan zamannya. Penulisan sejarah itulah yang pada akhirnya memberikan informasi kepada kita yang dikenal dengan Historiografi.

Sejarawan adalah orang yang menulis peristiwa-peristiwa masa silam melalui berbagai fakta yang ada. Tanpa fakta mustahil seorang sejarawan dapat merekonstruksi sejarah yang telah terjadi. Fakta memiliki posisi yang sangat

---

<sup>1</sup> Badri Yatim.. *Historiografi Islam*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm.1

<sup>2</sup> Nina Herlina Lubis. *Historiografi Barat*. (Bandung: Satya Historika, 2000), hlm.11

penting pada sejarah, jika dalam sejarah tidak ada fakta maka sejarawan kesulitan untuk mengungkap sejarah.

Perkataan sejarah mempunyai dua arti yang dapat membedakan sejarah dengan penulisan sejarah. Sejarah dalam arti objektif adalah kejadian sejarah yang sebenarnya, terjadi hanya sekali, dan bersifat unik (*history of actuality*). Adapun sejarah dalam arti subjektif adalah gambaran atau cerita serta tulisan tentang kejadian (*history as written* atau historiografi).<sup>3</sup>

Historiografi secara bahasa merupakan gabungan dari dua kata, yaitu *histori* dan *grafi*. *Histori* yaitu sejarah dan *grafi* yaitu deskripsi/penulisan.<sup>4</sup> Kata *Historia* sendiri berasal dari bahasa Yunani yang berarti ilmu. Akan tetapi dalam perkembangan berikutnya, kata "Historia" diperuntukan untuk pemaparan mengenai tindakan-tindakan manusia yang bersifat kronologis dimana yang terjadi di masa lampau.<sup>5</sup>

Historiografi dalam studi sejarah merupakan salah satu hal terpenting yang perlu dikaji. Karena, menurut R.Z. Leirisa sebagai ilmu pengetahuan, ilmu sejarah memiliki dasar dan struktur. Fakta adalah dasar pengetahuan sejarah dan historiografi sebagai struktur pengetahuan sejarah.<sup>6</sup> Penulisan sejarah bisa dikatakan adalah akhir dari perjalanan setiap penelitian sejarah sebab apa yang dituliskan sebagai makna sejarah dalam istilah yang digunakan Taufik Abdullah

---

<sup>3</sup> Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 147

<sup>4</sup> Badri Yatim, *Historiografi Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm.1

<sup>5</sup> Nina Herlina Lubis, *Historiografi Barat*, (Bandung: Satya Historika, 2000), hlm.11

<sup>6</sup> R.Z. Leirisa, *Sejarah Wilayah; Tinjauan Historiografi*, Makalah yang disampaikan pada Seminar Sejarah Menuju Wilayah. Fakultas Sastra Universitas Indonesia, hlm.2

memaknainya *historie-recitie*, sejarah sebagaimana terjadinya dan hasil penulisan sejarah inilah yang disebut historiografi.<sup>7</sup>

Menurut Topolski dalam metodologi Sejarah karya Helius Sjamsudin, Historiografi adalah seperangkat pernyataan-pernyataan tentang masa lampau, akan tetapi Historiografi juga dapat memiliki arti lain yaitu sebagai sejarah perkembangan penulisan sejarah.<sup>8</sup> Historiografi dalam arti perkembangan penulisan sejarah pada hakikatnya merupakan representasi dari kesadaran sejarawan dalam zamannya dan lingkungan serta kebudayaan tempat ia hidup.<sup>9</sup>

Penulisan sejarah adalah puncak segala-galanya. Sebab apa yang dituliskan itulah sejarah *historie-recite*, sejarah sebagaimana dikisahkan yang mencoba mengangkat dan memahami *historie-realitie*, sejarah sebagaimana terjadinya. Dan hasil penulisan inilah yang disebut Historiografi.<sup>10</sup>

Badri Yatim menyatakan bahwa Historiografi sebagai penulisan sejarah, yang didahului oleh penelitian (analisis) terhadap peristiwa-peristiwa di masa silam. Penelitian dan penulisan sejarah itu berkaitan pula dengan latar belakang teoritis, latar belakang wawasan, latar belakang metodologis penulisan sejarah; latar belakang sejarawan/penulis sumber sejarah; aliran penulisan sejarah; dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup> Taufik Abdullah, *Ilmu Sejarah dan Historiografi Arah dan Perspektif*. (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm. XV

<sup>8</sup> Helius Sjamsudin, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2007), hlm.8

<sup>9</sup> Basrin Melamba, *Historiografi Islam: Pertumbuhan dan Perkembangan Dari Masa Klasik Hingga Modern*, Jurnal Tahqiqat Vol.II.No.2, Edisi Juli-Desember 2010, hlm.283

<sup>10</sup> Taufiq Abdullah dan Abdurrachman Surdjomihardjo, *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*, (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm.XV

<sup>11</sup> Badri Yatim, *Historiografi Islam*, hlm.6

Penulisan sejarah mengalami perkembangan yang berbeda yang dipengaruhi oleh zaman, lingkungan kebudayaan, dan tempat dimana Historiografi dihasilkan. Pada masa lampau, seorang sejarawan mempunyai peran untuk menafsirkan tradisi bangsanya.<sup>12</sup> Disinilah peran sejarawan sebagai informan untuk menyampaikan informasi seputar peristiwa sejarah dimasa lampau. Yang mana semua peristiwa yang ia tulis adalah karya sejarah yang memuat ciri khas zamannya. Penulisan sejarah itulah yang pada akhirnya memberikan informasi kepada kita yang dikenal dengan Historiografi.

Perkembangan penulisan sejarah di Indonesia dimulai dengan adanya penulisan sejarah dalam bentuk naskah. Terdapat beberapa sebutan untuk naskah-naskah antara lain babad, hikayat kronik dan tambo. Bentuk penulisan sejarah pada naskah-naskah tersebut masuk kedalam kategori historiografi tradisional. Adapun perkembangan penulisan sejarah di Indonesia yang mengarah pada bentuk historiografi modern adalah penulisan sejarah yang ditulis oleh orang Belanda. Penulisan sejarah tersebut dilakukan dengan pendekatan *Nederland-Sentris*, yaitu penulisan yang dilihat dari sudut pandang Belanda. Penyusunan buku sejarah Indonesia sudah dilakukan pada tahun 1938 di Padang oleh dua penulis yang tidak terkenal.<sup>13</sup>

Dalam kaitannya dengan penulisan sejarah di Indonesia, penulisan sejarah mengenai Sekilas Sejarah Lanud Sulaiman masih kurang banyak dilakukan oleh sejarawan. Adapun seseorang yang sangat tertarik melakukan penelitian tentang Sekilas Sejarah Lanud Sulaiman ialah Joko Nugroho. Pangkalan TNI AU

---

<sup>12</sup> Nina Herlina Lubis, *Historiografi Barat*, (Bandung: Satya Historika, 2000), hlm.11

<sup>13</sup> Ahmad Choirul Rofiq, *Menelaah Historiografi Indonesia Kajian Kritis Terhadap Buku Indonesia dalam Arus Sejarah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm.14

Sulaiman, Bandung merupakan salah satu pangkalan pendidikan di jajaran TNI AU. Pangkalan ini besar sekali andilnya dalam pengadaan, pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia TNI Angkatan Udara. Letaknya di Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Berada di tepi jalan raya menghubungkan kota Bandung dengan kota Kabupaten Bandung, Soreang.<sup>14</sup>

Manusia tidak pernah lepas dari sejarah. Manusia juga tidak pernah lepas dari ikatan lingkungan kehidupannya. Ciri eksistensi manusia yang tidak pernah berubah adalah kapasitasnya untuk berubah dan berkembang.<sup>15</sup>

Historiografi dalam ilmu sejarah merupakan titik puncak seluruh kegiatan penelitian sejarawan. Dalam metodologi sejarah, historiografi merupakan bagian terakhirnya.<sup>16</sup>

Joko Nugroho adalah seseorang yang diberikan kepercayaan sebagai Kapentak atau Kepala Pendidikan dan Pustaka pada tahun 1998, sekaligus menjadi penulis dalam buku *Sekilas Sejarah Lanud Sulaiman Melahirkan Tenaga Profesional Mencetak Paratroops Handal* yang di dukung oleh beberapa anggota pendidikan dan pustaka lainnya. Dan buku ini dijadikan sebuah karya satu-satunya yang menjelaskan Lanud Sulaiman secara detail, Joko Nugroho dan timnya mencari data-data, arsip maupun dokumen yang lain lalu dikumpulkan dan dibuatlah suatu karya yang sampai saat ini buku *Sekilas Sejarah Lanud Sulaiman* menjadi sumber yang paling lengkap.

---

<sup>14</sup> Joko Nugroho, *Sekilas Sejarah Lanud Sulaiman Melahirkan Tenaga Profesional Mencetak Paratroops Handal*, (CV. Angga Puri, 2003), hlm.1

<sup>15</sup> Djoko Suryo, *Menggagas Kembali Spektrum Wawasan Penulisan Sejarah Indonesia: Wawasan Sejarah "Jagad Indonesia" dan "Insanikeindonesiaan" Sejarah Indonesia*. (Yogyakarta, 2009)

<sup>16</sup> Poesporprodjo.W, *Subjektivitas dalam Historiograf*, (Bandung: CV Remadja Karya 1987), hlm. 1

Karyanya tersebut berbicara tentang “Sejarah Lanud Sulaiman” yang membentangi kurun waktu sejak “Margahayu Tempo Doeloe” hingga “Lanud Sulaiman dan Pemerintahan Desa Sulaiman”. Buku ini akan mengungkap sejarah Lanud yang belum pernah diungkap oleh para sejarawan.

Berkaitan dengan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan kajian historiografi terhadap buku Sekilas Sejarah Lanud Sulaiman karya Joko Nugroho dengan judul penelitian **“STUDI HISTORIOGRAFI: SEKILAS SEJARAH LANUD SULAIMAN KARYA JOKO NUGROHO”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini. Untuk lebih memfokuskan kajian ini, maka diajukan beberapa pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

- a. Bagaimana Riwayat Hidup Singkat Joko Nugroho?
- b. Bagaimana Telaah Historiografi Terhadap Buku: Sekilas Sejarah Lanud Sulaiman Karya Joko Nugroho?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah penulis utarakan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui Riwayat Hidup Singkat Penulis.

- b. Untuk Mengetahui Telaah Historiografi Terhadap Buku: Sekilas Sejarah Lanud Sulaiman Karya Joko Nugroho.

#### **D. Kajian Pustaka**

Untuk membedakan topik penelitian ini dengan topik-topik penelitian lainnya. Sebelumnya peneliti telah berupaya dalam menentukan topik penelitian yang akan dibahas, peneliti berusaha mencari topik-topik penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis kaji. Hal tersebut dimaksudkan agar kedepannya tidak terjadi penulisan penelitian yang sama. Berkaitan dengan penelitian yang penulis kaji yaitu studi historiografi: sekilas sejarah lanud sulaiman karya Joko Nugroho, dan penulis tidak menemukan penelitian yang sama berkenaan dengan judul tersebut.

#### **E. Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian sejarah adalah penelitian yang secara eksklusif memfokuskan kepada masa lalu. Penelitian ini mencoba merekonstruksikan apa yang telah terjadi di masa lalu selengkap dan seakurat mungkin, dan biasanya menjelaskan mengapa hal itu terjadi. Dalam mencari data dilakukan secara sistematis agar mampu menggambarkan, menjelaskan, dan memahami kegiatan atau peristiwa yang terjadi beberapa waktu yang lalu. Penulisan peristiwa masa lampau dalam bentuk peristiwa atau kisah sejarah yang dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah, harus melalui prosedur kerja sejarah. Pengisahan masa lampau tidak dapat dikerjakan tanpa ada sumber yang menyangkut masa lampau tersebut, sumber yang dimaksud adalah serupa data yang melalui proses analisis menjadi sebuah

fakta atau keterangan yang otentik yang berhubungan dengan tema permasalahan, dalam ilmu sejarah dikenal sumber-sumber itu baik tertulis maupun tidak tertulis. Proses dalam penulisan laporan penelitian sejarah membutuhkan kreatifitas, imajinasi yang kuat, dan multirasio. Laporan tersebut hendaknya ditulis dengan gaya penulisan yang baik dan objektif.<sup>17</sup>

Adapun tahap-tahap metode sejarah dalam penelitian ini di antaranya yaitu terdiri dari tahap heuristik, tahap kritik, tahap interpretasi, dan tahap historiografi.

#### **a. Tahapan Heuristik**

Tahap Heuristik merupakan kegiatan mencari sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah, atau evidensi sejarah. Pada tahapan ini, kegiatan diarahkan pada penjajakan, pencarian, dan pengumpulan sumber-sumber yang akan diteliti, baik yang terdapat di lokasi penelitian, temuan benda maupun sumber lisan.<sup>18</sup>

Heuristik merupakan tahapan pengumpulan sumber-sumber. Baik itu sumber primer maupun sumber sekunder yang akan menunjang dalam pengerjaan penelitian ini.

Kaitannya dengan penelitian ini, penulis mengumpulkan beberapa sumber. Adapun yang penulis jadikan sumber primer yaitu buku *Sekilas Sejarah Lanud Sulaiman Melahirkan Tenaga Profesional Mencetak Paratroops Handal Karya Joko Nugroho* terbitan CV. Angga Puri.

Selain sumber primer diatas adapun sumber sekunder yang digunakan sebagai penunjang dalam penelitian ini diantaranya:

---

<sup>17</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi aksara, 2007).

<sup>18</sup> Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 93



- a. Buku *Ketika Sejarah Berseragam*. Karya Katharine E. McGregor tahun 2008 terbit di Yogyakarta. Membahas tentang ciri historiografi nasional yang dibentuk selama masa Orde Baru Suharto adalah sentralitas negara yang dijewantahkan oleh militer.
- b. Buku *Metodologi Sejarah*. Karya Kuntowijoyo tahun 1994 terbit di Yogyakarta. Membahas tentang Penulisan Sejarah Indonesia.
- c. Buku *Sejarah TNI Angkatan Udara Jilid 1(1945-1949)*. Karya SUBDISJARAH DISWATPERSAU tahun 2004 terbit di Jakarta. Membahas sejarah Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara dari muali sejarah hingga perkembangannya.
- d. Buku *KASAU dari Masa ke Masa* karya SUBDISJARAH DISPENAU tahun 2012 terbit di Jakarta.
- e. Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Jakarta: UI-Perss, 1985). Buku ini terjemahan Nugroho Notosusanto yang menyajikan aspek penting dalam pembahasan Ilmu Sejarah dan merupakan pembahasan lanjut dari *Metodologi Sejarah*. Buku ini memusatkan pembahasan pada salah satu aspek teori sejarah yaitu teori penjelasan sejarah.

#### **b. Tahapan Kritik**

Tahapan kritik merupakan suatu usaha menganalisa, memisahkan dan mencari suatu sumber untuk memperoleh keabsahan sumber yang dibutuhkan. Dalam hal ini dilakukan penyeleksian apakah data tersebut

akurat atau tidak, baik dari segi bentuk maupun isinya sehingga dapat dipertanggungjawabkan.<sup>19</sup>

**a. Kritik Ekstern**

- a) Buku *Sekilas Sejarah Lanud Sulaiman* karya Joko Nugroho yang dijadikan sumber primer ini merupakan cetakan asli yang merupakan cetakan pertama yang diterbitkan pada tahun 2003. Kertas yang digunakannya pun merupakan kertas yang terbit di tahun modern sehingga terlihat dari tampilannya yang bagus dan rapih berbeda dengan buku-buku yang ada yang dicetak di masa lalu. Namun penulis hanya bisa mengcopy sumber tersebut.
- b) Buku *Ketika Sejarah Berseragam*. Karya Katharine E. McGregor tahun 2008 terbit di Yogyakarta. Merupakan terbitan asli dari penerbit Syarikat yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia pada Mei 2008. Keadaan bukunya tampak masih baru namun mereka tidak lagi menerbitkan buku ini karena penerbitnya pun sudah bubar, sehingga buku tersebut sedikit sulit dalam pencarian di perpustakaan umum. Walaupun begitu buku ini masih terlihat bagus dan rapih.
- c) Buku *Sejarah TNI Angkatan Udara Jilid 1(1945-1949)* karya SUBDISJARAH DISWATPERSAU terbit di Jakarta. Merupakan terbitan asli cetakan pertama yang dibuat pada tahun 2004. Dilihat pula dari kertas yang digunakan merupakan kertas baru dan

---

<sup>19</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu 1999), hlm.11

memiliki warna yang jelas. Dilihat dari keadaannya buku tersebut masih terlihat utuh dan rapih.

- d) Buku *KASAU dari Masa ke Masa* karya SUBDISJARAH DISPENAU tahun 2012 terbit di Jakarta merupakan buku yang menjelaskan komandan-komandan angkatan udara dari masa ke masa. Buku ini merupakan cetakan pertama dengan keadaan yang utuh.
- e) Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terbit di Jakarta: UI-Perss pada tahun 1985. Buku ini terjemahan Nugroho Notosusanto dan merupakan cetakan keempat. Memiliki keadaan yang utuh. Sumber ini merupakan sumber sekunder.

**b. Kritik Intern**

- a) Buku *Sekilas Sejarah Lanud Sulaiman* merupakan sumber primer yang menjadi objek penelitian, sehingga dalam sudut kritik internal ini merupakan sumber yang valid karena merupakan sumber yang kredibel.
- b) Buku *Ketika Sejarah Berseragam*. Karya Katharine E. McGregor tahun 2008 terbit di Yogyakarta. Merupakan sumber rujukan bagi penulis untuk melihat ciri historiografi nasional, meskipun buku ini sudah lama dan sedikit sulit ditemukan karena penerbitnya pun sudah tidak ada, namun buku *Ketika Sejarah Berseragam* sangat membantu penulis untuk mengkaji penelitian skripsi mengenai historiografi nasional.

- c) Buku *Sejarah TNI Angkatan Udara Jilid 1(1945-1949)* karya SUBDISJARAH DISPENAU. Dilihat dari sifat sumber, buku ini merupakan sumber resmi karena diterbitkan oleh penerbit yang terpercaya.
- d) Buku *KASAU dari Masa ke Masa* karya SUBDISJARAH DISPENAU, merupakan karya yang diterbitkan pada tahun 2012. Buku ini merupakan sumber yang kredibel.
- e) Buku *Mengerti Sejarah* karya Louis Gottschalk, terbit di Jakarta: UI-Perss pada tahun 1985.. Buku ini merupakan sumber yang kredibel karena kita sudah tidak asing dengan sejarawan ini yang banyak menulis karya mengenai sejarah.

### c. Tahapan Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran sejarah sering kali disebut juga dengan analisis sejarah. Analisis sendiri berarti menguraikan, dan berbeda dengan sintesis yang berarti menyatukan.<sup>20</sup> Namun keduanya, dalam pandangan Kuntowijoyo, sebagai metode-metode utama dalam interpretasi.<sup>21</sup>

Terdapat dua hal yang penting dalam tahap interpretasi. Pertama, analisis yaitu penguraian terhadap fakta yang didapatkan, Analisis sejarah bertujuan untuk melakukan penafsiran atas fakta-fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama dengan teori disusun menjadi interpretasi. Kedua, adalah sintesis yaitu proses menyatukan semua fakta

---

<sup>20</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001), hlm. 114

<sup>21</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, hlm. 100

yang telah diperoleh sehingga tersusun sebuah kronologi peristiwa dalam bentuk rekonstruksi sejarah.<sup>22</sup>

Sekilas Sejarah Lanud Sulaiman merupakan karya yang Joko Nugroho tentang sejarah Lanud Sulaiman; menafsirkan secara singkat Margahayu Tempo Doeloe hingga Lanud Sulaiman dan Pemerintahan di Desa Sulaiman. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dikaji latar belakang tokoh tersebut dalam penulisan karyanya. Selain itu isi dari karyanya yang akan di telaah secara historiografis. Kaitannya dengan telaah historiografis terdapat beberapa objek yang dikaji yaitu; Judul dan masalah, tema pokok, sumber, sistematika penulisan, teori dan metodologi, relevansi karya.

#### **d. Tahapan Historiografi**

Yaitu pengolahan data yang dilakukan dengan cara merekonstruksi masa lampau berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh proses menguji dan menganalisa secara kritik dan menempatkan data-data tersebut dalam kerangka karangan yang saling berhubungan dalam bentuk penulisan sejarah berupa skripsi.

Penulisan tahap ini fungsinya adalah menyampaikan informasi kepada khalayak dalam memberikan jawaban terhadap perumusan yang diajukan. Pada tahapan ini, penulis menggunakan deskriptif-analisis yaitu menceritakan apa, bilamana, dan siapa yang terlibat di dalamnya. Juga dengan menjawab pertanyaan mengapa dan bagaimana peristiwa itu terjadi.

---

<sup>22</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, hlm. 103

Adapun sistematika penulisan karya ilmiah ini mencakup beberapa Bab yang akan membahas poin-poin terkait judul yang penulis angkat, berikut ini sistematika penulisan:

Bab I berisi Pendahuluan yang mencakup poin-poin diantaranya: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kajian Pustaka, dan Metode Penulisan.

Bab II berisi riwayat hidup Joko Nugroho. Dan pembahasan tentang latar belakang ditulisnya buku Sekilas Sejarah Lanud Sulaiman karya Joko Nugroho.

Bab III berisi ringkasan dari buku Sekilas Sejarah Lanud Sulaiman karya Joko Nugroho. Selain itu bab ini juga berisi penjelasan mengenai telaah historiografis terhadap buku tersebut yang mencakup Judul dan masalah, tema pokok, sumber, sistematika penulisan, teori dan metodologi, relevansi karya.

Bab IV merupakan bab terakhir yang berisi Kesimpulan berdasarkan poin-poin yang telah dibahas pada Bab-bab sebelumnya.